

BAB III METODE PENELITIAN

Ditinjau dari segi bahasa kata “*metode*” berasal dari bahasa Yunani adalah “*methodos*” yang memiliki arti jalan atau cara. Jika dikaitkan dengan masalah ilmiah metode ini menyangkut dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi tempat sasaran ilmu. Selanjutnya kata *logos* memiliki arti pengetahuan. Jadi metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja.¹ Sedangkan secara umum, penelitian adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang di lakukan secara objektif maupun sistematis dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan dan menemukan kesimpulan yang di inginkan. Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa metodologi penelitian adalah suatu cara untuk menelusuri dan mengetahui suatu permasalahan dengan menggunakan cara kerja ilmiah untuk memperoleh analisis data serta dapat menyimpulkan secara sistematis.

Berdasarkan pernyataan yang telah dijabarkan, maka suatu penelitian ilmiah hendaknya didukung oleh suatu metode dan objek penelitian yang relevan supaya data yang di peroleh lebih akurat.

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Strategi Pengelola Radio 101 PAS FM Pati Dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa dalam Praktik Penyiaran” menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, yaitu pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan suatu pengamatan terhadap fenomena dalam keadaan suatu alamiah.² Penelitian ini dilakukan ditempat yang sudah di tentukan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi oleh peneliti.

Jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendiskripsikan serta

¹Rifa'i Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian", SUKA -Press UIN SunanKalijaga ,(Februari 2021) 01

²Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'AISYIYAH Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital", Berkah Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol.13 No.1, (2017),41

menggambarkan fenomena yang ada di sekitar, baik secara alamiah ataupun hasil rekayasa dari tangan manusia.³

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan jenis metode penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan gambaran serta penjelasan tentang strategi pengelola radio PAS FM Pati dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dalam praktik penyiaran melalui metode penelitian ini agar dapat dijelaskan lebih detail kembali mengenai strategi yang digunakan radio PAS FM Pati, serta bagaimana strategi untuk meningkatkan kualitas mahasiswa praktik penyiaran. Untuk melengkapi serta menyempurnakan penelitian ini, peneliti juga menggunakan dan mencari referensi data yang sesuai dengan topik atau penelitian tersebut. Sumber data yang dipilih peneliti merupakan data dari jurnal *online*, internet, buku arsip PAS FM Pati, serta dokumen lainnya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam skripsi ini terdiri dari dua bentuk, yakni setting tempat dan juga setting waktu. Radio PAS FM Pati dipilih peneliti menjadi setting tempat untuk dilaksanakannya penelitian ini. Sedangkan setting waktu pada penelitian ini dilaksanakan pada 20 Juni 2023 sampai berakhirnya waktu penelitian pada tanggal 20 Juli 2023. Adapun hal yang melatar belakangi peneliti menjadikan Radio PAS FM Pati sebagai objek penelitiannya adalah untuk menganalisis dan meneliti bagaimana strategi yang dimiliki Radio PAS FM Pati dalam meningkatkan kualitas mahasiswa praktik penyiaran.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah Radio PAS FM Pati dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dalam praktik penyiaran. Sedangkan objek dari penelitian ini terdapat pada strategi yang dilakukan Radio PAS FM Pati dalam meningkatkan kualitas mahasiswa praktik penyiaran.

³Destiani Putri Utami, Dwi Melliani, Fermim Niman Maolana, dkk, "Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.12, Mei 2021, 2738

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang dapat memberikan segala informasi yang berkaitan dengan data yang di perlukan dalam melakukan penelitian. Dalam mengumpulkan sumber data, peneliti menggunakan 2 jenis sumber data, yakni :

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah suatu data informasi yang di dapatkan dari tangan pertama, kemudian di kumpulkan secara langsung dari seumbernya⁴. Data penelitian dengan jenis kualitatif ini di peroleh langsung dari tempat penelitian melalui berbagai macam metode seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya. Adapun data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang berasal dari manager PAS FM Pati, dan beberapa karyawan PAS FM Pati, serta mahasiswa praktik penyiaran. Inti dari data primer tersebut adalah penjelasan informasinya berupa deskripsi yang di dapatkan dari narasumber melalui proses dialog dan wawancara.

2. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder adalah sumber data yang tidak bersifat langsung dalam memberikan data kepada peneliti⁵. Seperti contoh dalam penelitian melalui sumber data sekunder hanya menggunakan arsip dokumen dan jurnal. Dalam penelitian ini, data sekunder di peroleh peneliti dari sumber jurnal, buku, arsip dokumen dari perusahaan, serta sumber internet yang pokok pembahasannya relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terhadap skripsi yang berjudul “Strategi Pengelola Radio PAS FM Pati dalam

⁴Meita Mekar Sari, Muhammad Zefri, ”Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di lingkungan Kecamatan Langkapura”, *Jurnal Ekonomi*, Vol 21 No 3, (Oktober 2019), 311

⁵Nuning Indah Pratiwi, ”Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol.1, no 2 (2017), 212

meningkatkan kualitas mahasiswa dalam praktik penyiaran” dalam pengumpulan data melalui beberapa cara. diantaranya:

1. Observasi

Pada penelitian kualitatif, metode observasi sudah dilakukan pada saat *grand tour observation*. Fuad dan Suprpto mendefinisikan bahwa observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dijalankan. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik ini dapat dilakukan pengamatan secara langsung terhadap bentuk benda situasi, bahkan proses-proses yang sedang di jalankan.

Pada penelitian ini peneliti lebih memilih menggunakan metode observasi secara partisipatif, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian secara langsung terhadap kejadian yang terjadi sehingga dapat mengumpulkan informasi data yang dicari untuk membantu menjawab permasalahan pada penelitian.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif metode wawancara merupakan bentuk dalam pengumpulan data yang sering digunakan. Pada tahap wawancara ini peneliti memilih menggunakan wawancara secara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan sebuah prosedur secara sistematis untuk mendapatkan informasi kepada responden dengan kondisi dimana pertanyaan ditanyakan secara urutan yang telah di siapkan oleh pewawancara serta jawabannya direkam dalam bentuk audio⁶. Pada penelitian kualitatif, wawancara merupakan bentuk dari pembicaraan yang memiliki tujuan dan diawali dengan beberapa pertanyaan. Wawancara dalam penelitian seperti percakapan yang dilakukan langsung secara *face to face*. Namun wawancara pada penelitian ini tidak seperti percakapan biasa. Akan tetapi wawancara pada penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja. Sehingga hubungan asimetris juga harus tampak.⁷ Dalam wawancara

⁶ Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metode Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit" *Aspirasi*, Vol.4, No.2, Desember (2013), 168

⁷ Immami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara". *Jurnal Keperawatan Indonesia*, vol.11, no.1 (2007), 35

ini peneliti mampu menyampaikan informasi dan pertanyaan dengan rinci terkait dengan permasalahan penelitian dengan tujuan agar mendapatkan jawaban yang jelas dari narasumber.

3. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian, metode dokumentasi sangat di butuhkan dengan tujuan untuk mengetahui sudut pandang partisipan dengan kondisi sekitar. Dalam penelitian kualitatif banyak dari peneliti yang menggunakan metode observasi dan juga wawancara, namun diantara kedua metode tersebut juga membutuhkan metode dokumentasi berupa foto dan bahan statistic berupa gambar ruang siaran, ruang editing, wawancara dengan narasumber, serta lokasi penelitian. Sugiyono mengungkapkan bahwa metode dokumentasi merupakan pelengkap data dalam penelitian kualitatif. Bahkan hasil suatu penelitian akan semakin tinggi jika menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian kualitatifnya.⁸

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penelitian Kualitatif penguji keabsahan data yang di lakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk membuktikan serta menguji data yang di peroleh, agar hasil penelitian tersebut dapat di pertanggungjawabkan oleh peneliti. Pengajuan validitas dan reabilitas pada penelitian kualitatif biasa di sebut dengan pengesahan keabsahan data. Perumusan dalam pengesahan data adalah sebagai berikut. Kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan juga kepastian (*confirmability*).⁹

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini dengan tujuan agar peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan penelitian dan juga wawancara dengan narasumber yang sudah pernah ditemui. Perpanjangan

⁸Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif", *Wacana* vol XIII no,2 (2014),179

⁹Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, jilid 22, no.1 (2016),75

pengamatan ini merupakan hubungan antara narasumber dengan peneliti yang akan terbentuk *rapport*, semakin akrab, tidak ada lagi jarak ,dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi lain yang disembunyikan lagi.¹⁰

Dalam perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada pengujian data yang sudah di peroleh. Selain itu peneliti kembali mengecek data yang sudah diperoleh pada saat di lapangan, jika data itu sudah benar berarti tergolong kredibel. Maka waktu untuk perpanjangan pengamatan sudah dapat di akhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan dalam pengamatan merupakan pemeriksaan dalam keabsahan data jika di lihat berdasarkan “seberapa tinggi derajat ketekunan dari peneliti dalam melakukan pengamatan penelitian”. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan cara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara meningkatkan ketekunan tersebut peneliti dapat melihat kepastian data dan urutan peristiwa yang dapat di rekam secara pasti dan juga otomatis.¹¹Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang sudah di temukan, selain itu peneliti dapat mendeskripsikan sebagai data yang sistematis dan akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat di artikan sebagai pengecekan data dalam pengujian kreadibilitas dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Adapun teknik triangulasi data ada 3 cara, yakni:¹²

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kreadibilitas data yang di lakukan untuk mengecek kembali data yang telah di peroleh melalui berbagai

¹⁰Umar Sidiq,Moh Miftahul Choiri,” Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan”,Ponorogo:CV Nata Karya,(17 Agustus2019) ,91

¹¹Umar Sidiq,Moh Miftahul Choiri,” Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan” , Ponorogo : CV .NataKarya, (17Agustus 2019), 93

¹²Umar Sidiq,Moh Miftahul Choiri,” Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan” Ponorogo : CV .NataKarya,(17Agustus 2019) 94-95

sumber pada saat penelitian melalui manager PAS FM Pati serta penyiar dan karyawan PAS FM Pati.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi yang di lakukan untuk pengecekan data dengan cara mengecek kembali data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam memperoleh data penelitian ini, peneliti melakukan beberapa teknik wawancara, kemudian di cek kembali melalui observasi, dan juga dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga bisa mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam menjalankan pengujian kredibilitas data dapat di lakukan melalui pengecekan wawancara, observasi, atau melalui teknik lain yang dilakukan dalam waktu yang berbeda. Jika hasil dari penelitian masih menghasilkan data yang berbeda, maka dalam penelitian dan pengecekan dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan data yang benar.

G. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan proses yang panjang dalam mengumpulkan data, tahap berikutnya yang dilakukan penelitian adalah analisis data. Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan suatu usaha untuk menemukan dan mengganti secara sistematis dari data hasil wawancara, observasi, dan lain-lain. Sehingga peneliti dapat memahami tentang kasus yang sedang diteliti, kemudian dapat di tampilkan untuk pertemuan yang akan datang¹³. Sedangkan upaya untuk meningkatkan suatu pemahaman, analisis data perlu dilanjutkan dengan mencari makna serta dapat menarik kesimpulan dari penelitian. Sehingga kesimpulan tersebut dapat di jadikan sebagai pemahaman baru. Dalam penelitian ini dilakukan pemahaman tentang strategi Radio PAS FM Pati dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dalam praktik penyiaran.

¹³Ahmad, Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", *Proceedings*, Vol 1 No.1, (Desember 2021) 178

1. Redukasi Data

Redukasi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan juga transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang sudah tertulis ketika di lapangan¹⁴. Proses tersebut dijalankan secara terus menerus ketika penelitian sedang berlangsung. Redukasi data ini berarti data yang sebelumnya sudah disiapkan, yang akan dijadikan titik fokus dalam pengambilan data di lapangan. Data yang sudah benar-benar terkumpul dapat dilihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, serta pendekatan pengumpulan data yang sudah dipilih peneliti.

2. Penyajian Data

Proses selanjutnya yang dilakukan ketika analisis data adalah penyajian data. Penyajian data ini merupakan kegiatan dalam mengumpulkan informasi yang disusun, sehingga memungkinkan adanya penarikan dalam melakukan tindakan. Penyajian data kualitatif ini biasanya berupa teks naratif, grafik, matrik, bagan, dan juga jaringan. Dari beberapa bentuk di atas digunakan untuk menggabungkan semua informasi yang sudah disusun sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melihat apa yang sudah terjadi. Apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau mengulang untuk melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses analisis data yang pada data sebelumnya di kumpulkan kemudian di cek terlebih dahulu kepada pihak penguji. Tahap selanjutnya dalam penarikan kesimpulan juga harus disertai bukti-bukti yang kuat, valid, dan juga konsisten sehingga dalam penarikan kesimpulan dapat dikatakan kesimpulan yang tepat atau kredibel.

¹⁴Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No.33, (Januari 2018) 91